

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembiasaan perilaku religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Gandusari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan Perilaku religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Gandusari.

a. Pembiasaan Perilaku religius siswa sejak dini

Pembiasaan ini nampak pada aktivitas sehari-hari. Seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, ta'dhim kepada yang lebih tua, mengucapkan salam ketika masuk atau keluar ruangan.

b. Pembiasaan Perilaku religius siswa secara kontinyu

Pembiasaan religius yang sudah ditanamkan sejak dini, maka tetap dibiasakan sampai dewasa. Pembiasaan pada anak dewasa ini bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah. Salah satunya yaitu pramuka. Sehingga pembiasaan dapat dikatakan bersifat kontinyu. Yaitu, Seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, ta'dhim kepada guru, menghormati tamu, mengucapkan salam ketika masuk atau keluar ruangan, dan yang lebih penting lagi siswa dilatih untuk menghargai temanya dengan cara bermusyawarah.

c. Pembiasaan Perilaku religius siswa ketat, konsisten, tegas

Pembiasaan perilaku religius pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak lepas dari peraturan-peraturan yang mengikat. Seperti jadwal kegiatan pramuka. Kegiatan itu diantaranya, Seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, ta'dhim kepada guru, menghormati tamu, mengucapkan salam ketika masuk atau keluar ruangan, dan yang lebih penting lagi siswa dilatih untuk menghargai temannya dengan cara bermusyawarah. Dan untuk melatih kedisiplinan, barang siapa yang melanggar maka akan ditindak lanjuti sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

d. Pembiasaan Perilaku religius siswa mekanistik.

Pembiasaan seperti Seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, ta'dhim terhadap yang lebih tua, menghormati tamu, dan mengucapkan salam ketika masuk atau keluar ruangan apabila dilakukan secara terus menerus maka akan menjadi suatu kebiasaan. Sehingga tanpa ada perintah siswa sudah terbiasa dengan semua itu.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Pembiasaan Perilaku religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Gandusari.

Adapun faktor-faktor yang mendukung proses pembiasaan perilaku religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Gandusari Trenggalek yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan sekolah berada disekitar pondok pesantren. Keberadaan pondok pesantren disekitar lingkungan sekolah ini sangat mendukung proses pembiasaan perilaku religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Gandusari. Karena pondok pesantren dan sekolah menjalin kerjasama dengan baik.
- b. Bapak/Ibu guru, pembina pramuka dan pengurus sekolah yang peduli dan sabar terhadap siswanya. Sehingga mendukung proses pembiasaan perilaku religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- c. Adanya kesadaran dan kemauan dari diri siswa.

Adapun faktor-faktor yang menghambat proses pelaksanaan pembiasaan perilaku religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, berdasarkan wawancara peneliti selama berada di lokasi dan didukung informasi dari para informan adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang siswa yang berbeda-beda. Dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren yaitu, pondok pesantren Subulussalam, pondok pesantren Darul Huda, pondok pesantren Tsamrotul Hidayah dan pondok pesantren Al-Hasan. Namun meski begitu tidak semua siswa berangkat dari pemahaman dan pendidikan pondok pesantren. Banyak siswa SMP Islam yang datang dari berbagai daerah. Siswa yang baru masuk ke sekolah masih membawa pengaruh dari lingkungan masing-masing. Dengan begitu biasanya yang masih sulit diarahkan untuk mencapai

sebuah pembiasaan adalah siswa kelas VII. Karena mereka baru masuk ke sekolah dan dengan latar belakang keluarga yang berbeda beda maka, berbagai kemungkinan yang terjadi adalah meskipun saat ini siswa tinggal dilingkungan pondok pesantren, namun siswa masih membawa pengaruh dari lingkungan tempat tinggalnya dulu.

- b. Kurangnya kesadaran siswa dalam berperilaku religius yang seharusnya mereka lakukan, sehingga perlu sering-sering diingatkan untuk tercapainya sebuah pembiasaan yang baik, mereka masih menganggap dipaksa untuk melakukan hal tersebut.
3. Solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi berbagai faktor penghambat pembiasaan Perilaku religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Gandusari.

Solusi yang dilakukan oleh pembina pramuka SMP Islam Gandusari Trenggalek yaitu, Pembina pramuka berusaha untuk selalu memberi contoh berperilaku yang baik dihadapan siswa, mengajak siswa untuk meghayati dan mensyukuri ciptaan Allah atau istilahnya dalam pramuka (jelajah), mengajak siswa untuk selalu konsisten dan tepat waktu dalam mengamalkan ajaran agama seperti: Sholat wajib dan sholat sunnah berjamaah dan tidak jemu mengingatkan siswa untuk selalu berperilaku baik. Dan jika siswa melakukan pelanggaran terhadap norma-norma yang ada, maka pembina pramuka akan memberikan sanksi terhadap siswa yang

melanggar tersebut dengan sanksi yang mendidik. Seperti bersih-bersih, hafalan surat-surat pendek, dan lain-lain.

## **B. Saran**

1. Waka Kurikulum
  - a. Hendaknya menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan pengurus sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak.
  - b. Hendaknya memantau, mengevaluasi, dan memperbaharui setiap program kegiatan yang berjalan di sekolah, sehingga program-programnya berjalan secara efektif dan membuahkan hasil yang bermanfaat.
2. Ketua Gugus Depan
  - a. Hendaknya menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pengurus sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak.
  - b. Hendaknya senantiasa memantau perkembangan perilaku religius siswa, sehingga terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.
3. Pembina Pramuka Putra/Putri
  - a. Hendaknya meningkatkan jalinan kekeluargaan dengan siswa, sehingga siswa benar-benar merasa nyaman mengikuti kegiatan pramuka.

- b. Hendaknya menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan pengurus gugus depan sehingga dapat menjalankan program-program yang sudah ada dengan baik, sekaligus menambah program baru.
4. Siswa
- a. Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari pengasuh pengurus, dan guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah.
  - b. Hendaknya mengurangi perilaku mengeluh saat menjalankan tugas dan tanggungjawab
  - c. Hendaknya meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsure terpaksa
  - d. Hendaknya selalu menjaga nama baik almamater di Sekolah